

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Fokus Jasa Mitra merupakan perusahaan yang lahir dari proses *spin off* atau pemisahan unit usaha milik PT Aneka Jasa Grhadika. Unit usaha yang dipisahkan tersebut meliputi dua bidang utama, yaitu unit usaha EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) serta unit usaha penyedia tenaga kerja. Dengan pemisahan ini, PT Fokus Jasa Mitra berdiri sebagai entitas mandiri yang lebih fokus dalam mengelola layanan penyediaan jasa ketenagakerjaan dan pemborongan pekerjaan.

Berdirinya PT Fokus Jasa Mitra tidak terlepas dari peran Yayasan Petrokimia Gresik bersama PT Aneka Jasa Grhadika yang memiliki visi untuk memperluas ruang lingkup usaha sekaligus meningkatkan profesionalitas dalam pengelolaan sumber daya manusia dan jasa konstruksi. Gagasan tersebut kemudian diwujudkan dalam pembentukan badan usaha baru yang lebih terarah dan berdaya saing di bidang jasa ketenagakerjaan.

Secara resmi, PT Fokus Jasa Mitra didirikan pada tanggal 5 Mei 2014 berdasarkan Akta Notaris Ratnasari

Harwanti, S.H. Nomor 3. Sejak saat itu, perusahaan ini mulai menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai penyedia tenaga kerja dan jasa pemborongan pekerjaan yang profesional, sesuai dengan kebutuhan pasar dan tuntutan perkembangan dunia industri.

Dengan latar belakang tersebut, PT Fokus Jasa Mitra hadir sebagai perusahaan yang tidak hanya menjadi bagian dari perjalanan PT Aneka Jasa Grhadika, tetapi juga sebagai wujud kontribusi Yayasan Petrokimia Gresik dalam mendukung pertumbuhan sektor jasa dan ketenagakerjaan di Indonesia.

2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan tugas pokok guna mencapai tujuannya, PT. Fokus Jasa Mitra berpegang teguh pada visi, misi dan tata nilai sebagai berikut:

2.2.1. Visi

Menjadi perusahaan alih daya yang professional dan bersinergi membangun negeri

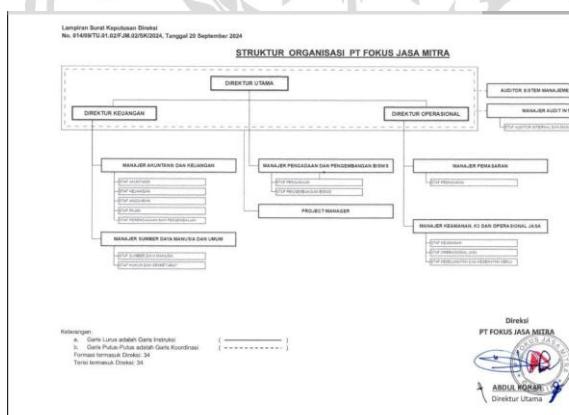
2.2.2. Misi

- a) Mengelola perusahaan sesuai dengan perundangan yang berlaku dengan memberikan hak dan kewajiban

- b) Mewujudkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi tinggi, integritas dan loyalitas
 - c) Mewujudkan kepuasan pelanggan
 - d) Meningkatkan hasil usaha untuk kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha

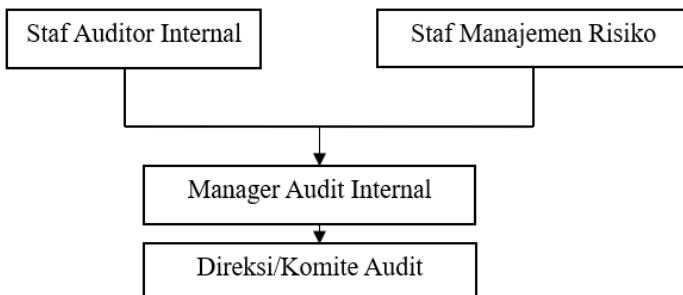
2.3. Struktur Organisasi PT. Fokus Jasa Mitra

Struktur organisasi ialah susunan yang menggambarkan posisi dan fungsi setiap individu dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi, tanggung jawab setiap bagian menjadi jelas, sehingga dapat mencegah kesalahpahaman dalam operasional perusahaan. PT FJM juga memiliki struktur organisasi yang mendukung setiap kegiatannya. Berikut adalah struktur organisasi PT FJM :



Gambar 2. 1. Struktur Organisasi Perusahaan PT. Fokus Jasa Mitra

2.4. Sistem Kerja Audit Internal dan Mitigasi Risiko Kecelakaan Kerja di Departemen Audit Internal PT. Fokus Jasa Mitra (PT. FJM)



Gambar.2. 2 Skema Alur Koordinasi

Skema sistem kerja audit internal dan mitigasi risiko kecelakaan kerja di departemen audit internal PT. FJM bersifat hierarkis dan sistematis. Staf Auditor Internal bertugas melakukan pemeriksaan langsung terhadap kegiatan perusahaan, sementara Staf Manajemen Risiko fokus pada identifikasi dan analisis potensi risiko. Seluruh temuan keduanya kemudian dikompilasi oleh Manajer Audit Internal, yang menyusunnya menjadi rekomendasi komprehensif untuk disampaikan kepada Direksi atau Komite Audit. Hal ini dilakukan supaya berjalan secara terarah, terkontrol, dan saling mendukung. Staf bertugas melaksanakan teknis di lapangan, sementara manajer

berperan sebagai pengawas sekaligus penghubung dengan manajemen puncak.

Dalam struktur organisasi PT Fokus Jasa Mitra, divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko memiliki peran strategis dalam menjaga kepatuhan, efektivitas operasional, serta keberlanjutan usaha perusahaan. Tugas utama divisi ini dijalankan oleh dua bagian, yaitu staf auditor internal dan staf manajemen risiko, yang kemudian dikoordinasikan oleh manajer audit internal. Mekanisme kerja yang terbangun dalam divisi ini bersifat hierarkis dan sistematis, sehingga setiap pelaporan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen puncak.

Staf auditor internal bertugas melaksanakan pemeriksaan secara langsung terhadap berbagai aktivitas perusahaan, mulai dari aspek operasional, keuangan, hingga administrasi. Dalam pelaksanaannya, auditor internal melakukan pengumpulan bukti, analisis data, serta menilai kesesuaian prosedur operasional dengan standar yang berlaku. Sementara itu, Staf manajemen risiko berperan dalam identifikasi dan analisis potensi risiko yang mungkin memengaruhi kinerja perusahaan, baik dalam bentuk risiko operasional, finansial, maupun

kepatuhan. Hasil identifikasi tersebut kemudian dituangkan dalam laporan yang berisi tingkat risiko serta strategi mitigasi yang perlu ditempuh perusahaan.

Seluruh hasil audit maupun laporan analisis risiko selanjutnya dikompilasi dan dievaluasi oleh manajer audit internal. Manajer tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga bertanggung jawab menyusun rekomendasi strategis yang lebih komprehensif berdasarkan temuan dari staf. Laporan akhir yang telah disusun kemudian disampaikan kepada direksi atau komite audit sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Dengan pola koordinasi ini, divisi audit internal dan manajemen risiko mampu bekerja secara terarah dan saling mendukung, di mana staf berperan sebagai pelaksana teknis di lapangan, sedangkan manajer menjadi penghubung sekaligus penjamin kualitas laporan kepada manajemen puncak.